



Desa
Membangun
Indonesia



KEMENTERIAN DESA,
PEMBANGUNAN DAERAH TERTINGGAL, DAN TRANSMIGRASI
REPUBLIK INDONESIA

Kebijakan Pemanfaatan Dana Desa untuk Peningkatan Ketahanan Pangan dan Percepatan Penurunan Prevalensi *Stunting*

Pada Acara:

*Rapat Teknis untuk Wilayah VI
Penguatan Integrasi Peningkatan Ketahanan Pangan Dan
Gizi Dengan Aksi Konvergensi Penurunan Stunting*

EPPY LUGIARTI

Plt.Direktur Pengembangan Sosial Budaya
dan Lingkungan Desa dan Perdesaan,

DIREKTORAT JENDERAL
PEMBANGUNAN DESA DAN PERDESAAN

Jakarta, 8 September 2021



HAKEKAT DAN TUJUAN PEMBANGUNAN DESA (UU Desa)



PEMBANGUNAN DESA

Meningkatkan **KUALITAS HIDUP** Manusia

Meningkatkan **PELAYANAN PUBLIK** di Desa

Penanggulangan **KEMISKINAN**

Menjadikan Masyarakat Desa sebagai **SUBJEK PEMBANGUNAN**

MELALUI



01

Peningkatan Pelayanan Dasar



02

Pembangunan dan Pengembangan Sarana dan Prasarana Desa



03

Pengembangan Potensi Ekonomi Lokal di Desa



04

Pemanfaatan SDA dan Lingkungan Hidup berkelanjutan

ARAHAN PRESIDEN PADA 22 OKTOBER 2019



NO ONE LEFT BEHIND



**Dana desa harus dirasakan
seluruh warga desa,
terutama golongan terbawah**

**Dana desa harus berdampak
pada peningkatan ekonomi
dan SDM desa**



Pembaharuan pembangunan desa:

- Refokusing arah pembangunan desa kepada agenda *sustainable development goals (SDGs)*



ARAH KEBIJAKAN NASIONAL

PEMBANGUNAN DESA DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA

Menerapkan SDGs di Desa (SDGs Desa)



SDGs Desa adalah upaya terpadu Pembangunan Desa untuk percepatan pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan



“DESA BERKETAHANAN PANGAN”



Desa Berketahanan Pangan, sebagai salah satu upaya terpadu pembangunan desa dalam rangka akselerasi pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan di desa (SDGs Desa 1, 2, 7, 9, 12, 13, 14, 15, 18)

Fokus Desa
Berketahanan
Pangan

*Sufficient Economy
Philosophy* →
pemenuhan
katahanan
pangan bagi
kelompok marginal
dan rentan di Desa
dan Perdesaan

Pendekatan:
Pemberdayaan
Masyarakat Desa
Berbasis Adat dan
Budaya →
Revitalisasi keswadayaan
dan gotong royong
masyarakat Desa dalam
mewujudkan Desa
Berketahanan Pangan



TANTANGAN dan POTENSI

Mewujudkan Ketahanan Pangan Berkelanjutan di Desa

TANTANGAN:

- ❑ Masih terdapat **orientasi pembangunan untuk infrastruktur** (terlihat hasil, dirasakan banyak orang, mudah terukur keberhasilannya, dll)
- ❑ **Terbatasnya dukungan untuk peningkatan kapasitas SDM di Desa** terutama untuk keterampilan/kemampuan komunikasi perubahan perilaku untuk mendorong pentingnya pengembangan pangan lokal, akses pangan bagi warga Desa, dan pemanfaatannya “konsumsi pangan beragam, aman dan bergizi seimbang”.
- ❑ **Kondisi alam yang kurang menunjang**, namun **belum terdiseminasikan solusi Teknologi Tepat Guna**.
- ❑ Terdapat **sumberdaya alam yang belum optimal dimanfaatkan**.
- ❑ Perlu **peningkatan sharing praktik baik** pengelolaan atau pengembangan pemanfaatan pekarangan dan/atau lahan Desa
- ❑ **Lumbung Desa/Lumbung Pangan di Desa sudah tidak tersedia dan/atau tidak berfungsi** “sepertinya tidak menjadi salah satu prioritas pembangunan Desa”.
- ❑ **Pembinaan berkala OPD terkait kepada Pemerintah Desa perlu ditingkatkan** terutama pada isu pengembangan potensi pangan lokal.

POTENSI:

- ❑ **Dukungan regulasi pengaturan Desa (UU Desa dan peraturan turunannya)** memungkinkan Desa mengatur sesuai kewenangannya, mendorong prakarsa, gerakan, dan partisipasi masyarakat Desa untuk pengembangan potensi dan aset Desa guna kesejahteraan bersama.
- ❑ **Terdapat 7 sumber keuangan Desa (APBDesa)** untuk perencanaan Desa sesuai prioritas yang dibahas dan ditetapkan dalam Musyawarah Desa.
- ❑ Setiap Desa tentunya memiliki **keunggulan pangan lokal yang dapat dikembangkan**.
- ❑ **Akses informasi semakin terbuka** untuk mencari alternatif solusi atas hasil Pengkajian Keadaan Desa (khususnya pengembangan pangan lokal)
- ❑ **Sistem Informasi Desa (SID)** dapat dioptimalkan untuk basis perencanaan dan menjamin fungsi pemantauan dan evaluasi terhadap status dan dampak ketahanan pangan di Desa dalam upaya percepatan penurunan *stunting*
- ❑ Mengoptimalkan **Forum Konsultasi OPD** dan secara berkala OPD terkait melakukan pembinaan kepada Pemerintahan Desa “dapat melibatkan Pendamping Desa”.
- ❑ Pemerintahan Desa dapat menghidupkan kembali adanya **Lumbung Desa/Lumbung Pangan Desa/nama lain** guna memastikan **terpenuhinya aspek utama ketahanan pangan** (ketersediaan, akses/keterjangkauan, dan konsumsi pangan masyarakat Desa “pemanfaatan”) khususnya bagi rumah tangga 1.000 HPK.



**Upaya Percepatan Pencapaian SDGs Desa 1 - 6 *In line* dengan
Upaya Percepatan Penurunan Prevalensi *Stunting* di Desa**



Strategi Nasional Percepatan Pencegahan

Peran dan Tugas Kementerian Desa, PDT, dan Transmigrasi dalam Percepatan Konvergensi Pencegahan *Stunting* di Desa



1. Mendorong Desa membiayai kegiatan konvergensi pencegahan *stunting* di Desa
2. Memfasilitasi Desa untuk dapat melakukan peran utama dalam konvergensi pencegahan *stunting* yaitu:
 - 1) Memastikan lima paket layanan pencegahan *stunting* tersedia di Desa
 - 2) Memastikan kelompok prioritas ibu hamil dan bayi umur 0-2 tahun (1000 Hari Pertama Kehidupan), **Remaja puteri, PUS dan Calon pengantin** dapat mengakses layanan.

DESAIN PROGRAM/AKSI KONVERGENSI PENCEGAHAN *STUNTING* DI DESA



1

Optimalisasi peran Kader Pembangunan Manusia (KPM) di desa untuk identifikasi cakupan 5 paket layanan pencegahan *stunting* bagi sasaran rumah tangga 1.000 Hari Pertama Kehidupan (1000 HPK), meliputi:

1. layanan kesehatan ibu dan anak (KIA)
2. **LAYANAN KONSELING GIZI TERPADU**
3. layanan air bersih dan sanitasi
4. layanan jaminan sosial (Program Keluarga Harapan, Kartu Indonesia Pintar, Kartu Indonesia Sehat, Akta lahir, BPJS bersubsidi, dll)
5. layanan pendidikan anak usia dini (PAUD) termasuk kelas *parenting*

2

Fasilitasi perencanaan pembangunan desa untuk pencegahan *stunting* melalui pendekatan partisipasi masyarakat:

1. Penyediaan tenaga Kader Pembangunan Manusia (KPM) di Desa;
2. Penyediaan data rumah tangga 1.000 hari pertama kehidupan (1000 HPK) *by name by address*;
3. Penyelenggaraan rembuk *stunting* di Desa; dan
4. Pengembangan Rumah Desa Sehat (RDS) sebagai *community center*.

3

Mengkoordinasikan implementasi layanan konvergensi pencegahan *stunting* di desa

4

Monitoring laporan konvergensi pencegahan *stunting* di desa pada sasaran rumah tangga 1.000 HPK

1. Mengembangkan aplikasi eHDW berbasis android
2. Mengoperasikan *dashboard* eHDW kabupaten

Peran Desa
Desa dalam
Konvergensi
Pencegahan
Stunting di
Desa

Menyediakan data kelompok sasaran

Pembentukan dan pengembangan sekretariat bersama yang berfungsi untuk ruang belajar bersama, penggalian aspirasi, aktualisasi budaya, aktivitas kemasyarakatan, akses informasi serta forum masyarakat peduli kesehatan, pendidikan dan sosial, seperti Rumah Desa Sehat (RDS)

Meningkatkan pelayanan posyandu, peningkatan layanan kegiatan pengasuhan, **penyuluhan pola hidup sehat** pada fasilitas pendidikan anak usia dini, dan lainnya

Menyiapkan dan meningkatkan kapasitas aparat desa, Kader Pembangunan Manusia (KPM), dan masyarakat melalui pelatihan yang dilaksanakan oleh pemerintah maupun lembaga non-pemerintah lainnya

Melakukan pemantauan pelaksanaan program/kegiatan pencegahan stunting dan pendataan secara berkala yang akan digunakan sebagai salah satu bahan pengisian dan pelaporan *scorecard* desa kepada OPD terkait.

[illegible]



Prioritas Penggunaan Dana Desa

Permendesa, PDTT No. 13 Tahun 2020 tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2021

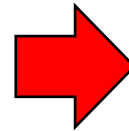
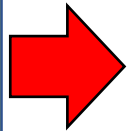
Pasal 6

Pasal 5 Ayat (2)

**PERCEPATAN PENCAPAIAN
SDGS DESA, melalui**

- a. Pemulihan ekonomi nasional sesuai kewenangan Desa**
- b. Program prioritas nasional sesuai kewenangan Desa**
- c. Adaptasi kebiasaan baru Desa**

**DANA
DESA**



- a. pembentukan, pengembangan, dan revitalisasi badan usaha milik Desa/badan usaha milik Desa Bersama untuk pertumbuhan ekonomi Desa merata;
- b. penyediaan listrik Desa untuk mewujudkan Desa berenergi bersih dan terbarukan; dan
- c. pengembangan usaha ekonomi produktif yang diutamakan dikelola badan usaha milik Desa/badan usaha milik Desa bersama untuk mewujudkan konsumsi dan produksi Desa sadar lingkungan.

- a. pendataan Desa, pemetaan potensi dan sumber daya, dan pengembangan teknologi informasi dan komunikasi sebagai upaya memperluas kemitraan untuk pembangunan Desa;
- b. pengembangan Desa wisata untuk pertumbuhan ekonomi Desa merata;
- c. penguatan ketahanan pangan dan pencegahan stunting di Desa untuk mewujudkan Desa tanpa kelaparan;** dan
- d. Desa inklusif untuk meningkatkan keterlibatan perempuan Desa, Desa damai berkeadilan, serta mewujudkan kelembagaan Desa dinamis dan budaya Desa adaptif

- a. mewujudkan Desa sehat dan sejahtera melalui Desa Aman COVID-19; dan
- b. mewujudkan Desa tanpa kemiskinan melalui Bantuan Langsung Tunai Dana Desa.

Bantuan Langsung Tunai Dana Desa dilaksanakan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.



Prioritas Penggunaan Dana Desa untuk Penguatan Ketahanan Pangan dan Pencegahan *Stunting* di Desa

Sumber: Lampiran Permendes, PDTT No. 13 Tahun 2020 tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2021

PENGUATAN KETAHANAN PANGAN (Halaman 22)

- a. pengembangan usaha pertanian, perkebunan, perhutanan, peternakan dan/atau perikanan untuk ketahanan pangan;
- b. **PEMBANGUNAN LUMBUNG PANGAN DESA;**
- c. pengolahan pasca panen; dan
- d. kegiatan penguatan ketahanan pangan lainnya yang sesuai dengan **KEWENANGAN DESA** dan **DIPUTUSKAN dalam MUSYAWARAH DESA.**

PENCEGAHAN *STUNTING* DI DESA (Halaman 22 – 23)

- a. pengelolaan advokasi konvergensi pencegahan *stunting* di Desa dengan menggunakan aplikasi digital *electronic-Human Development Worker* (e-HDW);
- b. pemberian insentif untuk Kader Pembangunan Manusia (KPM), kader posyandu dan pendidik Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD);
- c. tindakan promotif dan preventif untuk pencegahan *stunting* melalui rumah Desa sehat;
- d. memberikan layanan peningkatan layanan kesehatan, peningkatan gizi dan pengasuhan anak melalui kegiatan:
 - 1) kesehatan ibu dan anak;
 - 2) konseling gizi;
 - 3) air bersih dan sanitasi;
 - 4) perlindungan sosial untuk peningkatan akses ibu hamil dan menyusui serta balita terhadap jaminan kesehatan dan administrasi kependudukan;
 - 5) pendidikan tentang pengasuhan anak melalui Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD);
 - 6) pengasuhan anak di keluarga termasuk pencegahan perkawinan anak; dan
 - 7) **pendayagunaan lahan pekarangan keluarga dan tanah kas Desa untuk pembangunan Kandang, Kolam dan Kebun (3K) dalam rangka penyediaan makanan yang sehat dan bergizi untuk ibu hamil, balita dan anak sekolah.**



Prioritas Penggunaan Dana Desa untuk PKTD yang Mendukung Ketahanan pangan

Sumber: Lampiran Permendesa, PDTT No. 13 Tahun 2020 tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2021

Pengaturan lengkap dapat dilihat di Halaman 27

Jenis kegiatan PADAT KARYA TUNAI DESA (PKTD) meliputi antara lain:

a. **PERTANIAN DAN PERKEBUNAN UNTUK KETAHANAN PANGAN**

- 1) pemanfaatan lahan kosong milik Desa untuk tanaman pangan dan perkebunan;
- 2) pemanfaatan lahan kosong milik warga untuk penanaman sayuran dan lain-lain; dan
- 3) penanaman tumpang sari tanaman pokok di lahan-lahan perkebunan.

b. **RESTORAN DAN WISATA DESA**

c. **PERDAGANGAN LOGISTIK PANGAN**

d. **PERIKANAN**

e. **PETERNAKAN**

- 1) membersihkan kandang ternak milik badan usaha milik Desa dan/atau badan usaha milik Desa bersama;
- 2) penggemukan ternak bersama dengan sistem bagi hasil yang dikelola badan usaha milik Desa dan/atau badan usaha milik Desa bersama; dan
- 3) kerja sama badan usaha milik Desa dan/atau badan usaha milik Desa bersama dan peternak dalam pemanfaatan kotoran ternak untuk pupuk organik.

f. **INDUSTRI PENGOLAHAN DAN PERGUDANGAN UNTUK PANGAN**



Exercise Tagging Kode Rekening Penggunaan Dana Desa yang Mendukung Kegiatan Ketahanan Pangan dan/atau Pencegahan *Stunting* di Desa

KODE SUB BIDANG	ID KEGIATAN	NAMA KEGIATAN
01.03.	01.03.04.	Penyuluhan dan Penyadaran Masyarakat tentang Kependudukan dan Cakil
01.03.	01.03.05.	Pemetaan dan Analisis Kemiskinan Desa secara Partisipatif
01.04.	01.04.02.	Penyelenggaraan Musyawaran Desa Lainnya (Musdus, rembug desa Non Reguler)
01.04.	01.04.08.	Pengembangan Sistem Informasi Desa
02.01.	02.01.01.	Penyelenggaraan PAUD/TK/TPA/TKA/TPQ/Madrasah NonFormal Milik Desa (Honor, Pakaian dll)
02.01.	02.01.02.	Dukungan Penyelenggaraan PAUD (APE, Sarana PAUD dst)
02.01.	02.01.03.	Penyuluhan dan Pelatihan Pendidikan Bagi Masyarakat
02.01.	02.01.04.	Pemeliharaan Sarana Prasarana Perpustakaan/Taman Bacaan/Sanggar Belajar Milik Desa
02.01.	02.01.05.	Pemeliharaan Sarana Prasarana PAUD/TK/TPA/TKA/TPQ/Madrasah Nonformal Milik Desa
02.01.	02.01.06.	Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan/Pengadaan Sarana/Prasarana/Alat Peraga PAUD/ TK/TPA/TKA/TPQ/Madrasah Nonformal
02.01.	02.01.07.	Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Sarana/Prasarana Perpustakaan/Taman Bacaan Desa/ Sanggar Belajar Milik Desa
02.01.	02.01.09.	Pengembangan dan Pembinaan Sanggar Seni dan Belajar
02.02.	02.02.01.	Penyelenggaraan Pos Kesehatan Desa/Polindes Milik Desa (obat, Insentif, KB, dsb)
02.02.	02.02.02.	Penyelenggaraan Posyandu (Mkn Tambahan, Kls Bumil, Lamsia, Insentif)
02.02.	02.02.03.	Penyuluhan dan Pelatihan Bidang Kesehatan (Untuk Masy, Tenaga dan Kader Kesehatan dll)
02.02.	02.02.04.	Penyelenggaraan Desa Siaga Kesehatan
02.02.	02.02.06.	Pengasuhan Bersama atau Bina Keluarga Balita (BKB)
02.02.	02.02.07.	Pembinaan dan Pengawasan Upaya Kesehatan Tradisional
02.02.	02.02.08.	Pemeliharaan Sarana Prasarana Posyandu/Polindes/PKD
02.02.	02.02.09.	Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan/Pengadaan Sarana/PrasaranaPosyandu/Polindes/PKD **
02.02.	02.02.99.	Lain-lain Kegiatan Sub Bidang Kesehatan
02.03.	02.03.03.	Pemeliharaan Jalan Usaha Tani
02.03.	02.03.05.	Pemeliharaan Prasarana Jalan Desa (Gorong-gorong/Selokan/Parit/Drainase dll)
02.03.	02.03.08.	Pemeliharaan Embung Milik Desa

KODE SUB BIDANG	ID KEGIATAN	NAMA KEGIATAN
02.03.	02.03.12.	Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan/Pengerasan Jalan Usaha Tani (Dipilih)
02.03.	02.03.14.	Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Prasarana Jalan Desa (Gorong, selokan dll)
02.03.	02.03.19.	Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Embung Desa (Dipilih)
02.04.	02.04.01.	Dukungan Pelaksanaan Program Pembangunan/Rehab Rumah Tidak Layak Huni GAKIN
02.04.	02.04.02.	Pemeliharaan Sumur Resapan Milik Desa
02.04.	02.04.03.	Pemeliharaan Sumber Air Bersih Milik Desa (Mata Air, Penampung Air, Sumur Bor dll)
02.04.	02.04.04.	Pemeliharaan Sambungan Air Bersih ke Rumah Tangga (Pipanisasi dll)
02.04.	02.04.05.	Pemeliharaan Sanitasi Pemukiman (Gorong-gorong, Selokan, Parit diluar Prasarana Jalan))
02.04.	02.04.06.	Pemeliharaan Fasilitas Jamban Umum/MCK Umum dll
02.04.	02.04.07.	Pemeliharaan Fasilitas Pengelolaan Sampah Desa (Penampungan,Bank Sampah, dll)
02.04.	02.04.08.	Pemeliharaan Sistem Pembuangan Air Limbah (Drainase, Air limbah Rumah Tangga)
02.04.	02.04.09.	Pemeliharaan Taman/Taman Bermain Anak Milik Desa
02.04.	02.04.10.	Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Sumur Resapan (Dipilih)
02.04.	02.04.11.	Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Sumber Air Bersih Milik Desa (Dipilih)
02.04.	02.04.12.	Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Sambungan Air Bersih ke Rumah Tangga (Dipilih)
02.04.	02.04.13.	Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Sanitasi Permukiman (Dipilih)
02.04.	02.04.14.	Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Fasilitas Jamban Umum/MCK umum, dll (Dipilih)
02.04.	02.04.15.	Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Fasilitas Pengelolaan Sampah (Dipilih)
02.04.	02.04.16.	Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Sistem Pembuangan Air Limbah (Dipilih)
02.04.	02.04.17.	Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Taman/Taman Bermain Anak Milik Desa (dipilih)
02.04.	02.04.99.	Lain-lain Kegiatan Sub Bidang Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman
02.06.	02.06.02.	Penyelenggaraan Informasi Publik Desa (Poster, Baliho Dll)
02.06.	02.06.03.	Pembuatan dan Pengelolaan Jaringan/Instalasi Komunikasi dan Informasi Lokal Desa

KODE SUB BIDANG	ID KEGIATAN	NAMA KEGIATAN
03.01.	03.01.04.	Persiapan Kesiapsiagaan/Tanggap Bencana Skala Lokal Desa
03.01.	03.01.05.	Penyediaan Pos Kesiapsiagaan Bencana Skala Lokal Desa
03.04.	03.04.03.	Pembinaan PKK
03.04.	03.04.04.	Pelatihan Pembinaan Lembaga Kemasyarakatan
04.01.	04.01.01.	Pemeliharaan Karamba/Kolam Perikanan Darat Milik Desa
04.01.	04.01.02.	Pemeliharaan Pelabuhan Perikanan Sungai/Kecil Milik Desa
04.01.	04.01.03.	Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Karamba/Kolam Perikanan Darat Milik Desa
04.01.	04.01.04.	Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Pelabuhan Perikanan Sungai/Kecil Milik Desa
04.01.	04.01.05.	Bantuan Perikanan (Bibit/Pakan/dll)
04.01.	04.01.06.	Bimtek/Pelatihan/Pengenalan TTG untuk Perikanan Darat/Nelayan (Dipilih)
04.02.	04.02.01.	Peningkatan Produksi Tanaman Pangan (alat produksi/pengelolaan/penggilingan)
04.02.	04.02.02.	Peningkatan Produksi Peternakan (alat produksi/pengelolaan/kandang)
04.02.	04.02.03.	Penguatan Ketahanan Pangan Tingkat Desa (Lumbung Desa dll)
04.02.	04.02.04.	Pemeliharaan Saluran Irigasi Tersier/Sederhana
04.02.	04.02.05.	Pelatihan/Bimtek/Pengenalan Teknologi Tepat Guna untuk Pertanian/Peternakan
04.02.	04.02.06.	Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Saluran Irigasi Tersier/Sederhana
04.04.	04.04.01.	Pelatihan dan Penyuluhan Pemberdayaan Perempuan
04.04.	04.04.02.	Pelatihan dan Penyuluhan Perlindungan Anak
04.04.	04.04.03.	Pelatihan dan Penguatan Penyandang Difable (Penyandang Disabilitas)
05.01.	05.01.00.	Penanggulangan Bencana
05.02.	05.02.00.	Penanganan Keadaan Darurat
05.03.	05.03.00.	Penanganan Keadaan Mendesak

Ket: **xx.xx.xx** = Mendukung Ketahanan Pangan



KEMENTERIAN DESA,
PEMBANGUNAN DAERAH TERTINGGAL, DAN TRANSMIGRASI
REPUBLIK INDONESIA

Praktik/Pembelajaran Baik Dukungan Desa Dalam Pengembangan Kegiatan Ketahanan Pangan dan Pencegahan *Stunting* di Desa

Wilayah VI

Gorontalo, Maluku, Maluku Utara, Papua, Papua Barat, Sulawesi Utara

No.	Desa	Kecamatan	Kabupaten	Provinsi	Keterangan
1.	Samo	Gane Barat Utara	Halmahera Selatan	Maluku Utara	<i>Forest Community Work</i>
2.	Posi-posi	Gane Barat Utara	Halmahera Selatan	Maluku Utara	<i>Forest Community Work</i>
3.	Gumira	Gane Barat Utara	Halmahera Selatan	Maluku Utara	<i>Forest Community Work</i>
4.	Pasir Putih	Gane Barat Utara	Halmahera Selatan	Maluku Utara	<i>Forest Community Work</i>
5.	Aha	Morotai Selatan	Pulau Morotai	Maluku Utara	LPM
6.	Motowolot	Salawati	Sorong	Papua Barat	Lahan Pekarangan
7.	Kumersot	Ranowalu	Bitung	Sulawesi Utara	LPM



Asa Mencapai Ketahanan Pangan di Desa- desa Terpencil Halmahera Selatan

Direktur Perkumpulan PakaTiva Faisal Ratuela bersama EcoNusa dalam setahun terakhir mendampingi warga Desa Samo, Posi-posi, Gumira, dan Pasir Putih untuk mengoptimalkan potensi desa guna memenuhi kebutuhan dasar warga.

PakaTiva bersama EcoNusa membimbing warga desa menapaki jalan menuju ketahanan pangan, antara lain lewat

program ***Forest Community Work***.

Program pengelolaan hutan berbasis kearifan lokal itu mulai dijalankan tahun 2019. Lewat *Forest Community Work*, masyarakat desa dibimbing mengembangkan produk turunan kelapa, pisang, dan kenari.

PakaTiva juga mendampingi kelompok-kelompok tani yang ada di desa memanfaatkan lahan mereka untuk menanam tanaman pangan seperti padi, sayur, singkong, dan buah.

Kesuksesan Samo dilirik oleh beberapa desa tetangga. **Desa-desa yang sudah didampingi PakaTiva mempertimbangkan untuk memasukkan upaya pengembangan lahan pertanian dalam usul rencana penggunaan Dana Desa tahun 2021.**



Dana Desa Harus Dimaksimalkan untuk Padat Karya

Untuk mendukung ketahanan pangan di Papua Barat, Gubernur Papua Barat Dominggus Mandacan meminta masyarakat memaksimalkan lahan perkebunan untuk ditanami tanaman pangan seperti ubi jalar.

Hal itu disampaikan gubernur saat melakukan panen ubi jalar di lahan seluas 10 hektare dari total 54 hektare yang ditanam oleh Kelompok Tani Jaya, Kelurahan Matowolot, Distrik Salawati, Kabupaten Sorong, Papua Barat.

Melalui perkebunan ubi jalar seluas 54 hektar ini, ke depan dapat memperkuat ketahanan pangan lokal di tengah pandemi covid-19 saat ini.

Ia berharap semua distrik dan kampung dapat mengkolaborasikan anggaran yang dikucurkan pemerintah pusat lewat dana desa untuk kegiatan padat karya.

Bantuan itu jika dikolaborasikan dengan bantuan dana dari kementerian, bisa digunakan untuk membuka lahan perkebunan dan menjaga ketahanan pangan di Papua Barat dengan kegiatan padat karya.

Sumber: solo, Martinus. 2020. dana desa harus dimaksimalkan untuk padat karya. [Dapat diunduh dari: https://mediaindonesia.com/nusantara/326724/dana-desa-harus-dimaksimalkan-untuk-padat-karya](https://mediaindonesia.com/nusantara/326724/dana-desa-harus-dimaksimalkan-untuk-padat-karya)



TERIMA KASIH

DIREKTORAT JENDERAL PEMBANGUNAN DESA DAN PERDESAAN

Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia

Jl. TMP Kalibata No. 17, Jakarta